

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia ekonomi dikenal dua macam sektor, yaitu sektor riil dan keuangan. Sektor riil dibagi menjadi dua, yaitu barang dan jasa. Sektor riil yang strategis saat ini yaitu perdagangan dan pertanian. Pada saat ini pertanian di Indonesia banyak dilakukan secara tradisional. Contohnya saja dalam hal memproduksi beras. Melihat perkembangan sektor riil saat ini, nampak bahwa negeri ini lebih sering dijadikan pasar produk-produk impor dari pada sebagai produsen. Hampir seluruh kebutuhan sektor riil kita disuplai oleh impor, terutama menyangkut kebutuhan barang-barang yang berkaitan dengan teknologi.

Sedangkan sektor keuangan (moneter) memegang peranan yang relatif signifikan dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara karena sektor keuangan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil. Mereka menyediakan para peminjam berbagai instrumen keuangan dengan kualitas tinggi dan resiko yang rendah. Hal ini akan menambah investasi dan akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

BMT memiliki peranan yang penting dalam memajukan sektor riil. Hal ini karena operasional BMT berdasarkan pada prinsip *Ta'awun* (tolong menolong). BMT berperan memasyarakatkan praktek bagi hasil untuk

menghindari praktek riba (bunga). BMT berperan mendorong masyarakat untuk memproduktifkan harta atau uang dalam kegiatan produksi (sektor riil).

Untuk mengatasi persoalan yang melingkari para pelaku usaha ini seperti dalam hal permodalan, keberadaan BMT dan lembaga keuangan syariah lainnya disekitaran masyarakat sangat dibutuhkan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah dengan memberikan pinjaman modal usaha sehingga akan mampu meningkatkan pendapatan usaha, meningkatkan produktivitas, serta dapat mengembangkan perekonomian di sektor riil.

Keberadaan BMT dan lembaga keuangan syariah lainnya tentu menjadi angin segar ditengah lesunya perkembangan usaha pada sektor riil. Model pembiayaan bagi hasil tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi pelaku sektor riil dalam pengembangan usahanya. Kekuatan lain yang memungkinkan BMT untuk memberdayakan sektor riil adalah penyediaan pembiayaan. BMT menyediakan sarana pembiayaan yang berbentuk produk penyaluran pembiayaan khusus untuk pengembangan usaha yaitu pembiayaan *Mudharabah*.

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki prinsip kemitraan dan kerjasama dengan bersifat *Ta'awun*. Dalam pelaksanaan mampu menciptakan adanya tolong menolong antar sesama pihak. BMT sebagai pihak pertama yang disebut shahibul maal memberikan penambahan modal berupa pembiayaan mudharabah kepada nasabah, dalam hal ini pelaku usaha kecil sebagai pihak kedua yang tidak punya modal ataupun kekurangan modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan usahanya sehingga pembiayaan tersebut dapat membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat dan meningkatkan produktivitas usaha kecil.¹

Islam sebagai agama samawi yang menghendaki kemakmuran bagi umatnya. Kemakmuran tersebut tidak semata-mata hasil kerja sendiri, tetapi ada campur tangan tuhan didalamnya, dan didalam alqur'an sangat mendorong dan memotivasi umat islam untuk bertransaksi bisnis dalam kehidupan mereka. Meskipun demikian dalam melakukan transaksi bisnis, seorang muslim juga harus memperhatikan keadilan sosial bagi masyarakat luas.² Islam memberikan aturan cara mencari harta serta menganjurkan kepada pemilik untuk berusaha membantu sesama. Sesuai dengan surah Al-Baqarah : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa allah maha kaya lagi maha terpuji” (Q.s.Al-Baqarah 267).³

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam bidang

¹ Adiwarman karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 192

² Veithzal Riva'i, dkk, *Islamic Transaction Law Business*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 1

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Cv. Fajar Mulya, 1987), h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari *baitul maal* dan *baituttamwil*. Konsep BMT itu sendiri sebenarnya sudah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW dengan nama *Bait Al-Maal*, yang berfungsi sebagai pengelola dana amanah dan harta rampasan perang pada masa awal Islam. Dana-dana ini selanjutnya diberikan kepada yang berhak dengan pertimbangan kemaslahatan umat.⁴

Keberadaan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mengalami dinamika yang bagus, seiring dengan dinamika dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan Islam lainnya di tanah air. Munculnya lembaga keuangan mikro seperti ini merupakan salah satu *multiplier effect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah (*grass root*).⁵

Baitul maal merupakan sebuah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan pengelolaan dana bersifat (sosial), dimana sumber dana diperoleh dari zakat, infak dan sedekah, atau sumber lain yang halal dan pada akhirnya dana tersebut disalurkan kepada *mustahik*, yang berhak, atau untuk kebaikan.⁶

Hal tersebut disebutkan dalam ayat suci Al-Qur'an At- Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
 لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

⁴ Dicki Hartanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain : Konsep Umum dan Syari'ah*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), Cet. I, h. 69

⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam II*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Ed-2, h. 59

⁶ Hertanto Widodo.,dkk, *PAS (Pedoman Akuntansi Syariah)–Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung : Mizan, 2000), Cet. II, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (QS. At-Taubah:103).⁷

Ayat ini menerangkan, bahwa ada haq bagi para *mustahiq* untuk memperoleh harta dari orang-orang mempunyai kelebihan harta bahkan itu adalah sesuatu yang wajib bagi mereka untuk mendistribusikannya. Karena, dengan zakat itu dapat membersihkan dan mensucihkan diri dan hati kita dari sifat- sifat yang tercela.

Sedangkan *Baitul Tamwil* merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi, yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'at.⁸

Secara umum dapat diketahui bahwa kegiatan BMT menggabungkan kegiatan yang berbeda sifatnya, yaitu laba dan nirlaba dalam satu lembaga. Namun, secara operasional BMT tetap merupakan entitas (badan) yang terpisah. Dalam perkembangannya, selain bergerak dalam pengelolaan dana ZIS dan jasa keuangan, BMT juga melakukan kegiatan di sektor riil.

BMT UGT-Sidogiri Pekanbaru yang terletak di jalan Delima, Ruko Rindu Serumpun III Arengka, yang mulai beroperasi pada tanggal 17 Juli

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Cv. Fajar Mulya, 1987), h. 203.

⁸ Hertanto Widodo., dkk, *Op.cit*, h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012, dengan adanya BMT UGT Sidogiri ini perkonomian masyarakat kecil kebawah lebih mudah mendapatkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya.⁹

Kegiatan BMT UGT-sidogiri Pekanbaru ini sama dengan lembaga keeuangan lainnya seperti menabung dan memberikan pembiayaan kepada usaha kecil (mikro) dan masyarakat kalangan menengah kebawah yang membutuhkan modal usaha sebagai pengembangan usahanya. Kegiatan yang dilakukan BMT UGT-sidogiri Pekanbaru merupakan salah satu bentuk tolong menolong dalam kebajikan.

Awal mulanya sebelum adanya BMT UGT-sidogiri, masyarakat disini banyak yang mendapatkan dana usahanya dari rentenir-rentenir yang bunga pinjamannya sangatlah tinggi, hal ini membuat masyarakat lapisan bawah terbebani karena pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan angsuran yang harus dibayar kepada rentenir. Sehingga membuat usaha mereka sangat sulit untuk berkembang.

Untuk itu BMT UGT-sidogiri Pekanbaru hadir dengan menawarkan produk-produknya baik dalam menghimpun dana maupun dalam menyalurkan dana, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Karena keberadaan BMT UGT-sidogiri Pekanbaru mampu mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan disektor riil, BMT dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat kebawah menabung serta memberikan pembiayaan kepada yang membutuhkan. Dengan

⁹ Abdul Salam, *Ketua Cabang BMT UGT Sidogiri*, Wawancara Pada Tanggal 06 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan dapat mengetaskan kemiskinan dan mengarahkan masyarakat untuk menabung sebagai indikator perubahan dan perencanaan hidupnya dikemudian hari.

Kemudian BMT UGT Sidogiri ini juga memiliki prestasi dan pertumbuhan yang sangat baik. Pertumbuhan BMT UGT Sidogiri ini bisa dilihat dari jumlah nasabah yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam hal ini BMT-UGT Sidogiri terus menunjukkan performa dan perkembangan yang baik. Berikut data yang menunjukkan peningkatan jumlah nasabah BMT-UGT Sidogiri setiap tahunnya:

Tabel.I.1
Jumlah NasabahBMT UGT-Sidogiri Tahun 2012-2016

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	28
2	2013	216
3	2014	183
4	2015	257
5	2016	365

Sumber : *Laporan Tahunan BMT UGT Sidogiri, 2016*

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan jumlah nasabah diBMT UGT- Sidogiri tersebut setiap tahunya selalu meningkat, artinya menandakan bahwa suatu kinerja yang baik dalam mendapatkan nasabah di BMT UGT Sidogiri ini. Namun, fenomena yang terjadi nasabah yang memperoleh pembiayaan tersebut mengalami tinggi rendahnya jumlah pendapatan dan masih banyak para pedagang yang kebutuhannya tidak mencukupi antara pendapatan dengan pengeluarannya tidak seimbang. Sebagaimana tabel dibawah ini yang menunjukkan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan nasabah sebelum dan setelah mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru:

Tabel.I.2
Data Kondisi Pendapatan Nasabah Sebelum dan Setelah Mendapatkan Pemberdayaan

Pendapatan Sebelum Mendapatkan Pemberdayaan	Jumlah Nasabah/ (Orang)	Pendapatan Setelah Mendapatkan Pemberdayaan	Jumlah Nasabah/ (Orang)
500.000-1.000.000	14	500.000-1.000.000	4
1.500.000-2.000.000	12	1.500.000-2.000.000	7
2.500.000-3.000.000	10	2.500.000-3.000.000	15
3.500.000-4.000.000	9	3.500.000-4.000.000	13
4.000.000-5.000.000	6	4.000.000-5.000.000	9
>5.500.000	4	>5.500.000	7
Total Nasabah	55	Total Nasabah	55

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan kondisi pendapatan nasabah sebelum dan setelah mendapatkan pemberdayaan dari pihak BMT UGT Sidogiri pekanbaru diantaranya yang memiliki pendapatan antara Rp.500.000-Rp.1.000.000 berjumlah 14 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan menurun menjadi 4 orang, yang memiliki pendapatan antara Rp.1.500.000-Rp.2.000.000 berjumlah 12 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan menurun menjadi 7 orang, yang memiliki pendapatan antara Rp.2.500.000-Rp.3.000.000 berjumlah 10 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan meningkat menjadi 15 orang, yang memiliki pendapatan antara Rp.3.500.000-Rp.4.000.000 berjumlah 9 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan meningkat menjadi 13 orang, yang memiliki pendapatan antara Rp.4.500.000-Rp.5.000.000 berjumlah 6 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan meningkat menjadi 9 orang, dan yang memiliki pendapatan diatas Rp.5.500.000.000 berjumlah 4 orang sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan meningkat menjadi 7 orang.

Ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nasabah cukup bagus dari sebelum mendapatkan pemberdayaan dan setelah mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru walaupun sedikit banyaknya masih ada pendapatan nasabah yang tidak seimbang antara pendapatan dengan pengeluaran mereka.

Berbarengan dengan hal itu juga BMT UGT Sidogiri ini juga memiliki sektor-sektor penunjang salah satunya adalah bagian sektor riil/ sektor yang nyata.

Sebagaimana penulis telah melakukan wawancara dengan ketua cabang di BMT UGT Sidogiri pekanbaru yaitu dengan Bapak Abdul Salam beliau mengatakan di BMT UGT Sidogiri ini memiliki berbagai sektor yakni sektor perdagangan, pertanian, dan jasa dan ini termasuk kedalam pembagian sektor riil. Kemudian ada juga sektor riil melalui produk-produk pembiayaannya diantaranya yaitu, dibagian produk dan jasa diantaranya SIMPANAN, tabungan masa depan (tampan) dan tabungan tarbiyah, dari simpanan ini terbagi lagi ada tabungan umrah, tabungan pendidikan, tabungan berjangka, tabungan idul fitri, dan tabungan idul adha.¹⁰

¹⁰ Abdul Salam, *Ketua Cabang BMT UGT Sidogiri*, Wawancara Pada Tanggal 06 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Bapak Abdul Salam juga mengatakan di BMT ini apabila masyarakat atau pedagang yang ingin melakukan pinjaman modal untuk usaha ataupun untuk kebutuhan sehari-hari maka mereka harus menabung terlebih dahulu di BMT Sidogiri ini yang mana pinjaman yang diberikan BMT ini 50% dari tabungan nasabah, ini dilakukan jika sewaktu-waktu nasabah tersebut tidak sanggup untuk melunasinya maka uang tabungannya sebagai penutup dari pinjaman yang dilakukannya. Kemudian cara pengutipan tabungan atau pinjaman nasabah yakni dengan sistem jemput bola.¹¹ Jadi kita sebagai pengelola dana harus pandai dalam menyikapi hal tersebut, dan jangan sampai kita juga lalai dalam menagihnya.

Berdasarkan latar belakang diatas hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam adalah apakah BMT UGT Sidogiri pekanbaru ini telah berhasil dalam melakukan pemberdayaan atau belum. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru dari sudut pandang sektor riil dengan judul **“PERAN BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM PEMBERDAYAAN SEKTOR RIIL (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri Pekanbaru)”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada bentuk “Peran BMT dalam Pemberdayaan sektor riil”. Hanya bagian sektor perdagangan dan jasa saja.

¹¹ Abdul Salam, *Ketua Cabang BMT UGT Sidogiri*, Wawancara Pada Tanggal 12 April 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Baitul Mal wat Tamwil (BMT) UGT-Sidogiri Cabang Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Sektor Riil?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Sektor Riil di BMT UGT-Sidogiri Cabang Pekanbaru?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran BMT UGT Sidogiri dalam Pemberdayaan Sektor Riil?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran BMT dalam pemberdayaan sektor riil, dimana dengan menggiatkan sektor riil dapat menjadi tiang penyangga ekonomi agar semakin baik lagi. Selain itu pemberdayaan sektor riil mempunyai posisi yang strategis dalam pengembangan ekonomi kelas bawah yang sangat membutuhkan bantuan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya, dengan pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan, laju ekonomi suatu masyarakat lebih produktif.
- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Sektor Riil di BMT UGT-Sidogiri Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap Peran BMT UGT-Sidogiri Cabang Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Sektor Riil

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi Fakultas, menjadi bahan referensi dan perbandingan kajian, terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah dalam melakukan penelitian.
- c. Bagi BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru, dapat menambah pengetahuan tentang dampak positif dari pemberdayaan sektor riil, sehingga dapat mengambil keputusan dalam melakukan pemberdayaan disektor riil.
- d. Bagi Peneliti, memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam strata satu (SI), pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Sidogiri yang berlokasi di Jalan Delima 99 No.17, Tampan, Kota Pekanbaru. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena penulis melihat adanya perubahan pada masyarakat dengan adanya BMT UGT-sidogiri di tengah-tengah mereka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan mereka lebih terbantu khususnya masyarakat kalangan menengah kebawah. Kemudian BMT-UGT Sidogiri sudah dikenal perannya sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (LKMS) terbaik di Indonesia, serta merupakan LKMS dari luar Sumatera, tepatnya Provinsi Jawa Timur yang mampu berkembang di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang, Teller/Kasir, dan *Account Officer* (AO) BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru serta nasabah yang mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru dalam Pemberdayaan Sektor Riil.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru yang berjumlah 370 orang.

¹² Hidayat Sah, *metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016), h.52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹³ Adapun sampel yang di ambil menggunakan metode *Random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana.¹⁴ Dikarenakan populasinya banyak artinya lebih dari seratus maka penulis menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{370}{1+370(0,125)^2} = 54,6 \text{ dibulatkan menjadi "55"}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).¹⁵

Dari data dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang nasabah yang mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, dengan pemilihan berdasarkan golongan pendapatan yang terendah.

4. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h.120

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 115.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepala cabang, dan *account officer*, serta nasabah yang mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari penelitian-penelitian terdahulu serta dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Pengumpulan data

Untuk penelitian studi pustaka dilakukan dengan menelaah dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut dipilih dan kemudian dianalisis, sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila peneliti bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Yaitu peneliti melakukan komunikasi langsung dengan karyawan BMT UGT-Sidogiri pekanbaru yaitu terdiri dari, kepala cabang, dan *account officer* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru.

c. Angket

Mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan kepada nasabah yang mendapatkan pemberdayaan dari BMT UGT Sidogiri pekanbaru.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengkaji Buku Pedoman Perusahaan (BPP), brosur, web, dan semua bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

e. Studi Pustaka

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

6. Teknik Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode *deskriptif kualitatif*, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambarkan secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Terakhir, menganalisa data-data yang telah dikumpulkan tersebut untuk dikaji kesesuaiannya dengan konsep Sektor Riil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Setelah penulis memperoleh data, maka data tersebut dibahas dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Deduktif

Yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini, dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

b. Deskriptif

Yaitu dengan menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan realita yang diperoleh. Kemudian dianalisis sesuai dengan masalah tersebut.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penulisan hasil penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT SIDOGIRI CABANG PEKANBARU

Pada Bab ini membahas tentang Sejarah Singkat BMT UGT Sidogiri, Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri, Struktur Organisasi BMT-UGT Sidogiri, Produk-produk BMT UGT

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sidogiri, badan hukum BMT, serta Prestasi BMT UGT Sidogiri.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti antara lain, Pengertian Peranan, *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, Teori Sektor Riil, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, dan Pembiayaan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari Peran BMT UGT Sidogiri cabang pekanbaru dalam Pemberdayaan Sektor Riil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.